

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Jumlah populasi ternak di Kabupaten Pasaman barat yaitu 18.277 sapi, 1.300 kerbau dan 13.049 kambing dengan jumlah dalam satuan ternak yaitu ternak sapi 12.793,9 ST, kerbau 1.040 ST dan kambing 782,94 ST. Jumlah luas panen jagung Kabupaten Pasaman Barat sebesar 53.921 ton/tahun, dengan jumlah limbah yang dihasilkan daun dan batang 41.734,8 ton BK/tahun, tongkol 4.851,9 ton BK/tahun, dan tumpi 1.854,9 ton BK/tahun.
2. Kabupaten Pasaman Barat memiliki jumlah populasi ternak dalam satuan ternak 14.616,84 ST, dari total jumlah populasi tersebut membutuhkan hijauan dalam bentuk limbah jagung dengan asumsi pemanfaatan sebesar 40% dari kebutuhan, sehingga dengan populasi tersebut membutuhkan limbah jagung sebesar 6.665,3 ton BK/tahun. Penambahan populasi ternak di kabupaten pasaman barat dari pemanfaatan limbah jagung dibandingkan dengan jumlah populasi yang ada saat ini maka memungkinkan penambahan untuk sapi 21.440,52 ST, kerbau 1.740,02 dan kambing 1.312,72.
3. Pemanfaatan limbah jagung dari 52 responden yang di dapat hanya 10 responden yang memanfaatkan limbah sebagai pakan ternak, hal ini di dikarenakan peternak belum begitu mengetahui manfaat limbah jagung untuk pakan ternak serta belum adanya teknologi untuk memanfaatkan limbah jagung tersebut. Sebagian besar bagian limbah jagung yang dimanfaatkan oleh peternak adalah daun dan batang serta sebagian kecil yang memanfaatkan tongkol jagung untuk pakan ternak.

## 5.2 Saran

Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat sebaiknya membuat program penyuluhan yang lebih intensif untuk limbah jagung sebagai pakan alternative sehingga meningkatkan populasi dan kesejahteraan peternak. Adapun penerapan teknologi agar mempermudah dalam proses pembuatan pakan untuk ternak sapi potong sehingga peternakan dapat menyumbang PDRB yang besar dari sebelumnya.

